

ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam masa remaja seseorang mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Masalah kebiasaan merokok yang dihadapi oleh remaja antara lain adalah tingginya kebiasaan merokok pada remaja, untuk itu perlu adanya peran orang tua dalam mencegah perilaku merokok. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan perilaku merokok pada remaja.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 130 siswa laki-laki. Besar sampel sebanyak 120 responden sesuai dengan kriteria inklusi, teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran orang tua, variabel dependen adalah perilaku merokok remaja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, selanjutnya analisis melakukan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa peran orang tua sebagian besar (64,2%) baik dan tidak berperilaku merokok hampir seluruhnya (79,2%). Berdasarkan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai $p(0,627 < \alpha(0,05))$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan peran orang tua dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya

Kesimpulan penelitian adalah siswa laki-laki kelas X-XI sebagian besar memiliki peran orang tua baik, sedangkan remaja laki-laki kelas X-XI memiliki tidak berperilaku merokok. Saran bagi orang tua hendaknya memberikan pengawasan, bimbingan, arahan, panutan dan batasan dalam bergaul pada anak. Serta sekolah memberikan sanksi yang tegas bila ada pegawai maupun siswa yang merokok dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Peran orang tua, perilaku merokok